

ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN RUNGAN, KABUPATEN GUNUNG MAS, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Estorina

Program Studi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Palangka Raya, Indonesia

Email: estorinain28@gmail.com

<p>Kata kunci: Kinerja Pegawai, Pelayanan Publik, Kecamatan</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Era globalisasi menguatkan demokratisasi dan desentralisasi sehingga membawa peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi pelayanan publik, khususnya pelayanan publik bagi masyarakat dengan kebutuhan khusus yang memfokuskan pada pelayanan yang diselenggarakan oleh Kecamatan. Kantor Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas mengharapkan para pegawainya dapat bekerja secara baik dan sesuai dengan fungsi dan tugasnya, sehingga kinerjanya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan dokumen dan pengamatan di Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam Penelitian ini total populasi berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel adalah metode sensus yaitu pengambilan secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada. Kualitas pelayanan publik Kecamatan Rungan Tahun 2023 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tercapainya kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik kecamatan Rungan, yaitu : koordinasi penyelenggara kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga tingkat kecamatan dan kelurahan, penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah dan Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa.</p>
<p>Keywords: Employee Performance, Public Services, District</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The era of globalization strengthens democratization and decentralization, thereby bringing its own opportunities and challenges for public services, especially public services for people with special needs that focus on services provided by sub-districts. The Rungan District Office, Gunung Mas Regency, hopes that its employees can work well and in accordance with their functions and performance, so that their performance can achieve the expected goals. This research is considered qualitative research because the data obtained in this research are documents and observations at the Rungan District Office, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province. In this study the total population was 20 people. The sampling technique is the census method, namely taking the entire population from the existing population. The quality of public services in Rungan District in 2023 will increase. This is due to the achievement of activities that support improving the quality of Rungan sub-district public services, namely: coordination of government activity organizers at the sub-district level, implementation of government affairs delegated to the sub-district head, empowerment and welfare of families at the sub-district and sub-district levels, implementation of general government affairs according to the assignment of the regional head and Facilitation, recommendation and coordination of training and supervision of village government.</i></p>

PENDAHULUAN

Pelayanan merupakan tugas utama bagi aparatur negara, sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Pelaksanaan pelayanan publik dituntut untuk dapat memberikan layanan yang prima, untuk mewujudkan hal tersebut maka langkah yang harus dilakukan adalah menata sumber daya

manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Pelayanan yang dibutuhkan manusia pada dasarnya ada dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang diberikan orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau negara". Pelayanan publik merupakan dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan pelayanan publik sebagai indikator penting dalam penilaian kinerja pemerintahan baik tingkat pusat maupun tingkat daerah (Damanik, Ephani Anggara.2019).

Pengertian pelayanan publik dijelaskan pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik menyebutkan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang/jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sebagai sebuah lembaga, pelayanan publik menjamin keberlangsungan administrasi negara yang melibatkan pengembangan kebijakan pelayanan dan pengelolaan sumber daya yang berasal dari dan untuk kepentingan publik. Dimana sebagai profesi, pelayanan publik berpijak pada prinsip-prinsip profesionalisme dan etika seperti akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, integritas, netralitas dan keadilan bagi semua penerima pelayanan yang dilakukan. Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan kinerja (performance).

Kinerja mengandung komponen kompetensi dan produktifitas hasil, maka hasil kinerja sangat tergantung pada tingkat kemampuan individu dalam pencapaiannya, terutama tujuan organisasi. Pelaksanaan pelayanan publik yang baik dapat terlihat pada kinerja dari organisasi tersebut dimana kinerjanya akan sangat berpengaruh pada pelayanan publik di masyarakat. Dengan kinerja organisasi publik yang baik maka akan dapat memberikan pelayanan publik yang baik, sedangkan kinerja organisasi yang buruk akan mendapatkan pencitraan yang buruk dalam pelayanan kepada masyarakat.

Suatu organisasi didirikan untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi dituntut bisa mengelola berbagai rangkaian kegiatan yang diarahkan menuju tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi dilakukan oleh manusia (humanbeing) yang bertindak sebagai aktor atau peserta dalam organisasi yang bersangkutan, maka dengan sendirinya kinerja (performance) organisasi yang bersangkutan banyak tergantung pada perilaku manusia yang terdapat dalam organisasi tersebut (Simangunsong, D.2022). Maka dari itu pegawai negeri dituntut

untuk lebih mampu memperbaiki kinerjanya (pelayanan prima) dan diharapkan lebih mampu merumuskan konsep atau menciptakan iklim yang kondusif, sehingga sumber daya pembangunan dapat menjadi pendorong percepatan terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Kecamatan dalam kedudukannya sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah diatur dalam Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Gunung mas nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Wilayah Kabupaten Gunung Mas. Manajemen kinerja memiliki manfaat bagi organisasi antara lain adalah dalam menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan individu, memperbaiki kinerja, memotivasi pekerja, meningkatkan komitmen, mendukung nilai-nilai inti, memperbaiki proses pelatihan dan pengembangan, meningkatkan dasar keterampilan, mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mengusahakan basis perencanaan karier, membantu menahan pekerja terampil untuk tidak pindah, mendukung inisiatif kualitas total dan pelayan pelanggan, dan mendukung perubahan budaya.

Pemberian pelayanan publik menjadi salah satu yang banyak mendapatkan kritikan dan sorotan dari masyarakat, hal ini disebabkan oleh kinerja pegawai dalam organisasi pemerintahan sangatlah buruk, dengan adanya beberapa persoalan situasi seperti : masih banyak instansi yang tidak memiliki prosedur yang jelas dalam menyediakan pelayanan, prosedur pelayanan yang berbelit-belit sangat menyusahakan kita sebagai pengguna pelayanan publik; penyelenggara pelayanan publik belum memahami hakikatnya dalam memberikan pelayanan, staf yang menjadi pelayan publik tidak bekerja sesuai bidangnya, dan beberapa pelayan publik juga belum kompeten dan cepat tanggap untuk melayani masyarakat; masih ada instansi-instansi pemberi pelayanan yang belum menggunakan prasarana dan sarana yang layak dan sesuai perkembangan jaman, hal ini juga menjadi penyebab berkurangnya efektivitas dan efisiensi pelayanan publik; pelayanan publik yang lebih berpihak pada kepentingan pribadi, golongan tertentu dan elite negara (KKN), yang dapat mengundang persepsi masyarakat mengenai kesenjangan pelayanan yang diterimanya; serta masih banyak petugas menunjukkan sikap, cara berbicara atau memberitahukan sesuatu yang tidak ramah, bahkan sebagian ada yang merasa berada pada posisi superior dan arogan.

Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian/deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun. Kegiatan ini dimaksudkan

untuk mengukur kinerja masing-masing tenaga kerja dalam mengembangkan kualitas kerja, pembinaan selanjutnya, tindakan perbaikan atas pekerjaan yang kurang sesuai dengan deskripsi pekerjaan, serta untuk keperluan yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan lainnya.

Era globalisasi menguatkan demokratisasi dan desentralisasi sehingga membawa peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi pelayanan publik, khususnya pelayanan publik bagi masyarakat dengan kebutuhan khusus yang memfokuskan pada pelayanan yang diselenggarakan oleh Kecamatan. Kantor Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas mengharapkan para pegawainya dapat bekerja secara baik dan sesuai dengan fungsi dan tugasnya, sehingga kinerjanya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut dan guna memberikan gambaran terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, maka dalam hal ini penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul : “ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN RUNGAN, KABUPATEN GUNUNG MAS, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH”.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan dokumen dan pengamatan di Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam Penelitian ini total populasi berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel adalah metode sensus yaitu pengambilan secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah kabupaten/kota membentuk Kecamatan bertujuan untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan hal ini tercantum pada Undang undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah serta Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Desa. Kecamatan Rungan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gunung Mas yang memiliki 1 kelurahan, 13 desa dengan luas daerah ±710 km² dengan jumlah penduduk 12.316 jiwa. Hasil penilaian SAKIP terhadap 4 (empat) komponen dasar manajemen kinerja yang tertuang dalam SAKIP Kabupaten Gunung mas diperoleh nilai/skor rata-rata sebesar 76,6 atau dinilai dengan huruf yaitu BB.

Kewenangan kecamatan Rungan ditambahkan berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Gunung mas nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas

dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Wilayah Kabupaten Gunung Mas. Kantor kecamatan Rungan memberikan pelayanan pada hari senin hingga jumaat pada pukul 08.00-12.00 lalu dilanjutkan kembali setelah jam istirahat pada pukul 13.30-15.30. Kantor kecamatan Rungan memiliki 20 pegawai yang terdiri dari 1 (Satu) orang Camat, 1 (Satu) orang Sekretaris Camat (Sekcam), 3 (tiga) orang Kepala Seksi, 2 (Dua) orang Kepala Sub Bagian, 1 (Satu) orang Bendaharawan, dan 12 (dua belas) orang sebagai Staf Pegawai.

Data Pegawai Kantor Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas

NO.	JABATAN	JUMLAH ORANG	%
1	Camat	1	5
2	Sekretaris	1	5
3	Kepala Seksi	3	15
4	Kepala Sub Bagian	2	10
5	Bendahara	1	5
6	Staf	12	60
JUMLAH		20	100

Sumber: Data Kantor Camat Rungan Tahun 2024

Kinerja pelayanan di Kecamatan Rungan dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja, yaitu : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran, meningkatnya sarana dan prasarana aparatur, meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur, serta meningkatnya sistem pengawasan internal dan pengendalian. Pada visi dan misi bupati terpilih periode 2019-2024 adalah Terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang bermatabat, maju, berdaya saing, sejahtera dan mandiri yang di singkat “BERJUANG BERSAMA”. Kondisi pokok yang ingin dicapai dalam lima tahun kedepan yang terdapat dalam visi dan misi tersebut yaitu : maju, berdaya saing, sejahtera dan mandiri.

Isu strategis yang tumbuh dan berkembang berdasarkan gambaran aktual kondisi kecamatan Rungan , antara lain : pengentasan kemiskinan, peningkatan taraf kesehatan masyarakat, penyediaan sumber sumber energi seperti listrik dan BBM(SPBU), penataan dan pengelolaan infrastruktur kabupaten dan desa-desa, pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal, serta peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur (sesuai dengan bidang tugas termasuk dukungan pembiayaan, sarana dan prasarana kerja). Rumusan tujuan di dalam

Perencanaan Strategis Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024 adalah terwujudnya pelayanan yang prima dengan indikator survei kepuasan masyarakat.

Dalam melaksanakan pelayanan beberapa tantangan yang dimungkinkan dapat mempengaruhi penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan meliputi : Kecenderungan semakin menurunnya tingkat perekonomian dan daya beli masyarakat, sebagai akibat dari penurunan harga karet yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan masyarakat di wilayah kecamatan Rungan sehingga dimungkinkan dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat; Rendahnya keinginan masyarakat di wilayah kecamatan Rungan dalam mengurus data identitas kependudukan seperti KTP dan Akta kelahiran sebagai akibat dari jauhnya lokasi pencetakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung mas; Apriori dan rendah kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos; Masih banyak masyarakat yang melanggar hukum; Masih rendahnya keinginan masyarakat dalam mengurus IMB sebagai akibat dan ketidaktegasan pemerintah dalam menerapkan hukum masalah penyalahgunaan IMB; Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah; Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangannya pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja dengan kesempatan kerja.

Berdasarkan uraian tantangan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan tugas dan fungsi pada kantor Kecamatan Rungan antara lain:

1. Masih kurangnya jumlah sumber daya aparatur kecamatan dalam rangka mendukung optimalisasi penyelenggaraan kegiatan.
2. Masih lemahnya kualitas sumber daya aparatur di kecamatan dengan kemampuan teknis tertentu.
3. Masih lemahnya sebagian besar kualitas sumber daya aparatur pemerintahan desa.
4. Masih lemahnya koordinasi pelaksanaan tugas antar seksi.
5. Masih terdapatnya jalan penghubung antar wilayah dalam satu kecamatan yang kurang memadai.
6. Masih lemahnya partisipasi kalangan dunia usaha dalam penyelenggaraan pembangunan.
7. Wilayah kabupaten Gunung Mas yang luas dan masih lemahnya anggaran Pemerintah Daerah dalam rangka pemenuhan kebutuhan infrastruktur masyarakat secara lebih memadai.

Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah

8. Belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang pembuatan Surat Pernyataan Kepemilikan Tanah.
9. Lemahnya sistem administrasi/kearsipan surat- surat penting.

Peluang yang secara logis dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan pelayanan kecamatan Rungan, meliputi:

1. Adanya kebijakan otonomi daerah yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari bupati kepada camat.
2. Adanya dukungan dari lembaga lain (Lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan.
3. Ada indikasi meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan karena ada dukungan masyarakat dalam penggerakan pembangunan, tokoh masyarakat dapat menjadi motivator dan penggerak masyarakat serta semangat gotong royog masyarakat yang cukup tinggi.
4. Ketersediaan anggaran lintas SKPD pemerintah kabupaten Gunung Mas dalam penyelenggaraan pembangunan.
5. Ketersediaan dana APBN dan APBD I dalam mendorong perkembangan dan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah.
6. Terdapat pengusaha yang bergerak di bidang perkebunan besar untuk jenis perkebunan kelapa sawit dan karet.
7. Adanya potensi wisata baik budaya seperti Betang Toyoi, wisata alam di Riam Gohong, Dam Gohong Rawai dan wisata Agro.

Perbandingan Capaian Kinerja Nilai IKM Kecamatan Rungan

	2019	2020	2021	2022	2023
Target	75	76	77	78	79
Realisasi	72,7	84,7	86,2	86,4	91,8
Capaian Kinerja (%)	96,9	111,4	111,9	110,8	116,3

Sumber: Data Kantor Camat Rungan Tahun 2023

Kualitas pelayanan publik Kecamatan Rungan Tahun 2023 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tercapainya 5 kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik kecamatan Rungan. meskipun ada 2 kegiatan yang tidak tercapai namun dilihat dari angka realisasi

Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah

capaian pada tabel berikut masih tergolong tinggi sehingga masih mendorong keberhasilan meningkatnya kualitas pelayanan publik di kecamatan Rungan.

Realisasi Capaian Kegiatan Kecamatan Rungan

Kegiatan	Target (%)	Realisasi	Hasil
Koordinasi Penyelenggara Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	100	100	Tercapai
Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat	100	100	Tercapai
Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	100	99,6	Tidak Tercapai
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	100	100	Tercapai
Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	85,7	Tidak Tercapai
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	100	100	Tercapai
Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	100	Tercapai

Sumber: Data Kantor Camat Rungan Tahun 2023

Kinerja pelayanan kecamatan Rungan dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini :

- A. Kinerja Pelayanan di Bidang Pemerintahan
1. Mengadakan sosialisasi peraturan perundang-undangan di seluruh desa dan kelurahan bersama dengan jajaran Muspika dan Dinas atau Instansi terkait.
 2. Mengadakan pembinaan dan penekanan kepada pemerintah desa untuk membuat peraturan desa sebagai dasar atau payung hukum di tingkat desa.
 3. Melaksanakan kegiatan lainnya seperti perayaan HUT kemerdekaan RI, karnaval umum, PAM lebaran
 4. Pembinaan penambangan Galian C.
 5. Pembinaan dan pembenahan administrasi pelayanan baik di kecamatan dan desa se-kecamatan Rungan.
 6. Pembinaan aparat kecamatan dan perangkat desa secara rutin.
 7. Mengadakan rapat koordinasi sekretaris desa se-kecamatan Rungan.

8. Memberikan kesempatan kepada aparat kecamatan dan desa untuk mengikuti diklat, pendidikan dan kursus baik yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten maupun pihak lainnya.
 9. Mengadakan rapat koordinasi rutin dengan dinas dan instansi di tingkat kecamatan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kualitas para aparat yang ada di dinas dan instansi di tingkat kecamatan.
 10. Mengadakan pengawasan melekat terhadap aparat yang berada di kecamatan Rungan.
 11. Peningkatan kedisiplinan perangkat desa.
 12. Pembinaan kelengkapan administrasi desa termasuk pendampingan membuat Perdes tentang APBDes dan Susunan Organisasi dan Tata Laksana Pemerintahan Desa.
 13. Memberikan sosialisasi bagi perangkat desa dan kelurahan terkait dengan adanya berbagai peraturan perundang-undangan yang terus mengalami penyempurnaan dan perubahan.
 14. Pembinaan secara rutin ke desa yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa.
- B. Kinerja Pelayanan di Bidang Pembangunan
1. Pembinaan dan pelaksanaan program pembangunan pola kemitraan antara lain dengan memfasilitasi, membina dan memantau kegiatan peningkatan ketersediaan infrastruktur wilayah yang berbasis masyarakat (kemitraan, swadaya murni, PPKM, PNPM dan sumber dana lainnya).
 2. Memfasilitasi, membina dan memantau kegiatan revitalisasi pertanian, perikanan dan peternakan.
 3. Pemantauan kegiatan perluasan, rehabilitasi dan normalisasi jaringan irigasi.
 4. Memfasilitasi, membina dan memantau kegiatan pembangunan dan rehabilitasi gedung sekolah dan gedung puskesmas atau pustu.
 5. Monitoring pelaksanaan musrenbang desa dan melaksanakan musrenbang kecamatan.
 6. Pembinaan, koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rencana strategis kecamatan dengan seluruh elemen di tingkat kecamatan.
 7. Pelestrarian lingkungan hidup dengan gerakan penghijauan dan gerakan kebersihan, ketertiban dan keindahan di wilayah kecamatan Rungan.
 8. Pembinaan koordinasi dan sinkronisasi Gerakan Keluarga Berencana serta Kesehatan.
 9. Pembinaan, koordinasi dan sinkronisasi kegiatan posyandu.

10. Pembinaan, koordinasi dan sinkronisasi Pendataan Keluarga Sejahtera.

C. Kinerja Pelayanan di Bidang Pemasarakatan

1. Monitoring penyaluran Beras Rumah Tangga Miskin (Raskin).
2. Memfasilitasi kegiatan keagamaan seperti: safari ramadhan, safari kasih dan hari raya umat hindu kaharingan.
3. Memfasilitasi keikutsertaan perlombaan kegiatan keagamaan meliputi kegiatan MTQ, pesparawi, dan festival tandak intan kaharingan.
4. Pembinaan, koordinasi dan harmonisasi lembaga-lembaga keagamaan.
5. Memfasilitasi pembangunan tempat-tempat ibadah.
6. Pelaksanaan peringatan hari-hari besar keagamaan.
7. Pembinaan di bidang kepemudaan yang terkait kegiatan olahraga, kepariwisataan, kesehatan masyarakat dan keluarga berencana.
8. Pembinaan dan penyuluhan terhadap pemuda tentang wawasan kebangsaan serta peningkatan peranan pemuda terkait masalah sosial budaya, ketenagakerjaan dan kemasyarakatan.
9. Membantu penanganan masalah-masalah sosial dan bencana alam.

KESIMPULAN

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Kabupaten Gunung mas diperoleh nilai/skor rata-rata sebesar 76,6 atau dinilai dengan huruf yaitu BB. Kondisi pokok yang ingin dicapai dalam lima tahun kedepan yang terdapat dalam visi dan misi bermatabat, maju, berdaya saing, sejahtera dan mandiri yang di singkat “BERJUANG BERSAMA” yaitu: maju, berdaya saing, sejahtera dan mandiri. Kinerja pelayanan di Kecamatan Rungan dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja, yaitu: Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran, meningkatnya sarana dan prasarana aparatur, meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur, serta meningkatnya sistem pengawasan internal dan pengendalian.

Kualitas pelayanan publik Kecamatan Rungan Tahun 2023 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tercapainya kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik kecamatan Rungan, yaitu : koordinasi penyelenggara kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga tingkat kecamatan dan kelurahan, penyelenggaraan urusan pemerintahan

umum sesuai penugasan kepala daerah dan Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. B., & Widowati, N. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 283-295.
- Alya, N. (2022). Pengaruh Koordinasi Kelurahan Dalam Pengelolaan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Pahlawan Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL]*, 2(4).
- Anggi Dinanti, R. (2023). Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Instansi Kecamatan Jambi Selatan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS UNJA).
- Ahdhan, R. D. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Paser. *Jurnal Universitas Mulawarman*, 2(2), 2185-2199.
- Ardiyawan, K. W., Suardita, I. K., & Dahana, C. D. (2016). Impelementasi Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dalam Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah di Kabupaten Gianyar.
- Damanik, E. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas. (2022). Profil Kabupaten Gunung Mas.
- Hsb, A. M. (2019). Pelaksanaan Kewenangan Atribusi Pemerintahan Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Lantemona, G. H., Mantiri, M., & Kasenda, V. (2018). Fungsi Koordinasi Camat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Modayag. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Masengi, S. O., Pangemanan, S., & Kumayas, N. (2018). Koordinasi Camat Dalam Penyelenggaraan Ketertiban Umum Di Kecamatan Tompasso Baru Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah

Simangunsong, D. (2022). Analisis Kinerja Pegawai Kecamatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Study Kasus Kecamatan Nassau Kabupaten Toba).

Suriyanti, E. (2020). Analisis pola pikir (Mindset), Penilaian kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada kantor Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. *Kindai*, 16(1), 102-101.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License